

Aplikasi Web (Bagian II)

Aplikasi Web

- Aplikasi Web dapat dibagi menjadi 2 macam:
 1. Web Statis dan
 2. Web Dinamis

Web Statis

- Web statis dibentuk dengan menggunakan HTML saja
- Kekurangan Web statis terletak pada keharusan untuk memelihara halaman Web secara terus-menerus setiap ada perubahan informasi

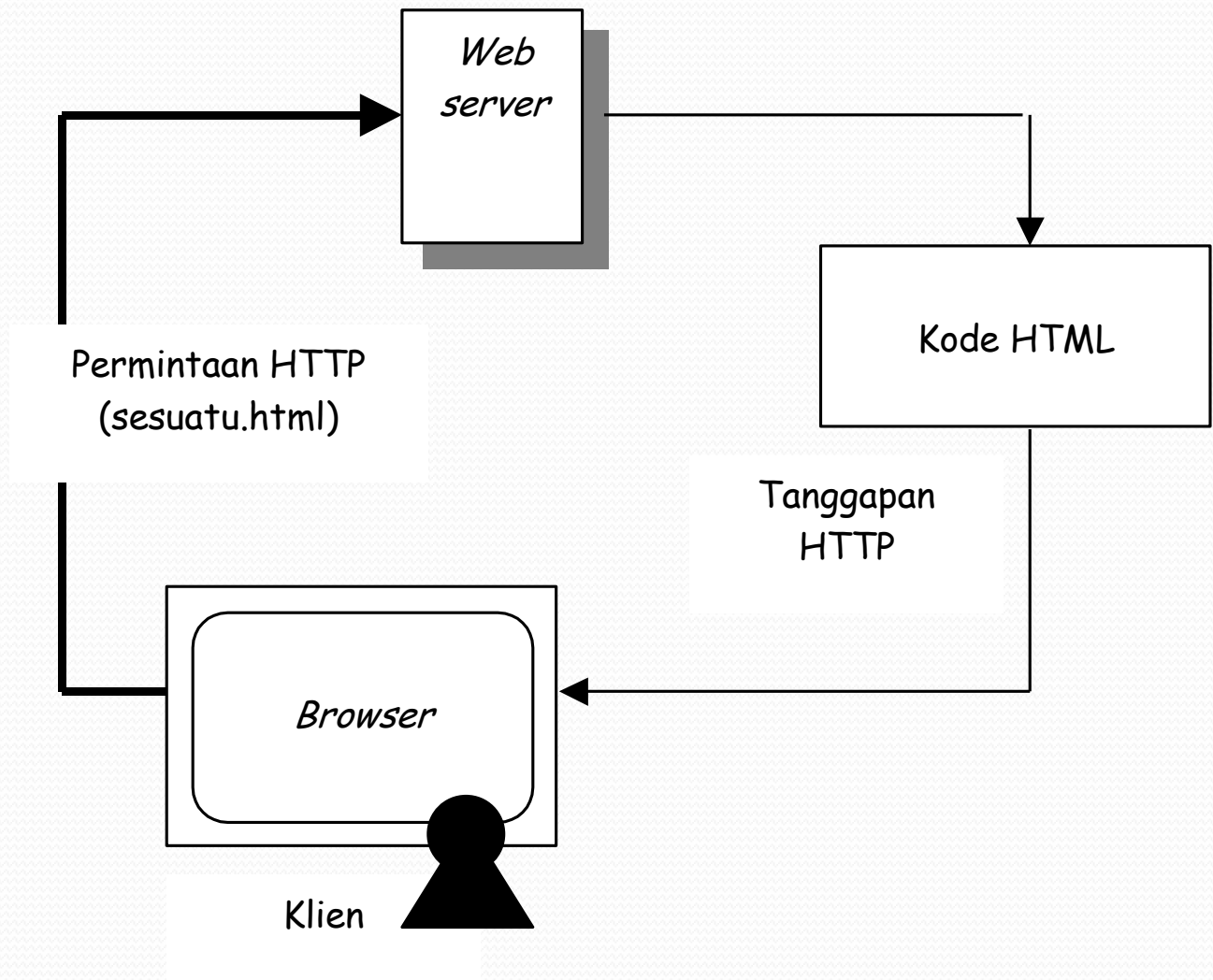
Web Dinamis

- Isi halaman bersifat dinamis, dapat mengikuti perubahan isi *database*
- Pengertian Web dinamis terkadang diartikan sebagai halaman Web yang dilengkapi dengan gambar-gambar bergerak
- Web dinamis dapat digunakan untuk membentuk aplikasi interaktif, yang memungkinkan pemakai tak hanya memperoleh informasi terkini tetapi juga dapat melakukan perubahan data. Misalnya:
 - Untuk pengisian KRS
 - Perubahan data pribadi
 - Pengisian berita baru
 - dll
- Web dinamis dibentuk dengan menambahkan perangkat lunak tambahan, seperti ASP atau PHP

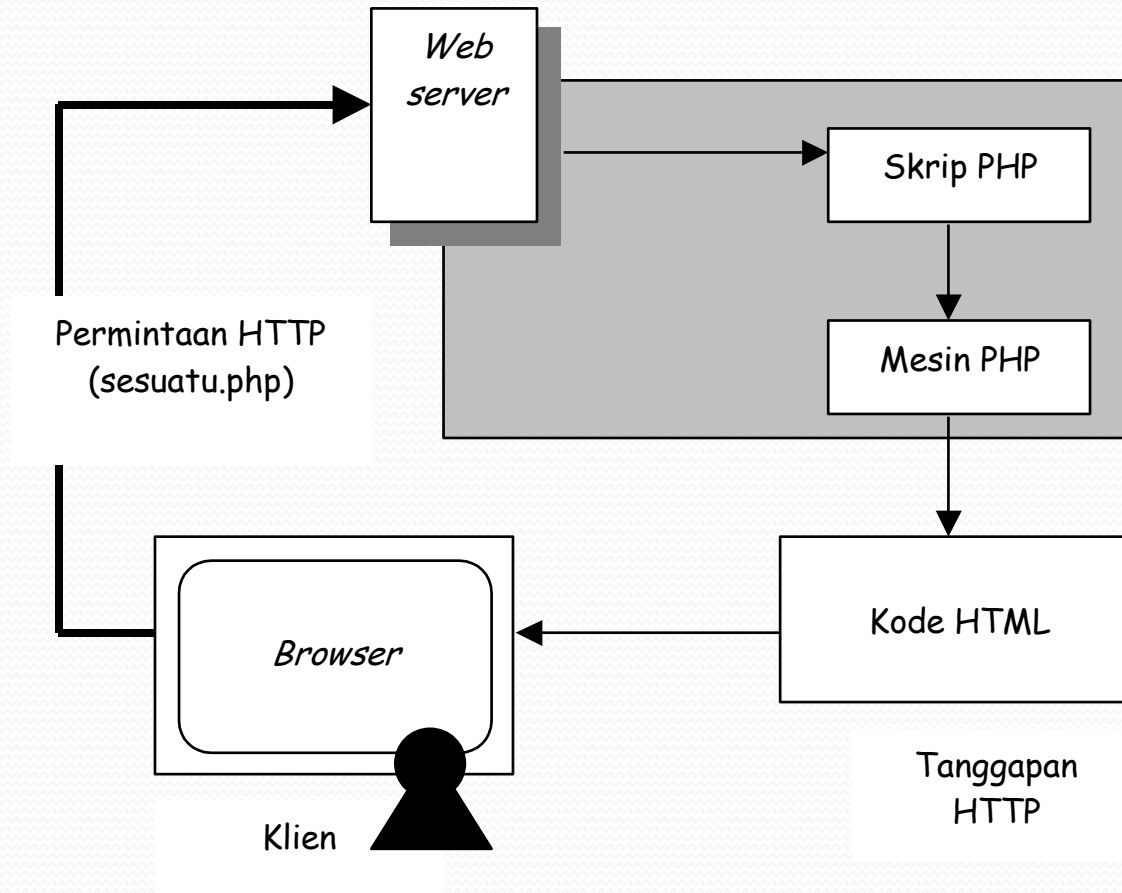
Prinsip Kerja Web Berbasis HTML

1. Browser meminta sebuah halaman ke suatu situs
2. Permintaan diterima oleh Web server (server yang bertanggung jawab melayani permintaan browser)
3. Web server segera mengirimkan halaman HTML yang diminta ke klien)
4. Browser pada klien segera menampilkan dokumen HTML berdasarkan kode-kode yang terdapat pada HTML

Prinsip Kerja Web Berbasis HTML



Prinsip Kerja Web Dinamis (Contoh dengan PHP)



Teknologi Web

- Teknologi untuk membentuk aplikasi Web yang dinamis :
 1. Teknologi pada sisi klien (*client-side technology*)
 2. Teknologi pada sisi server (*server-side technology*)

Teknologi pada Sisi Klien

1. Kontrol Active X
2. Java applet
3. Client-side script (JavaScript dan VBScript)
4. DHTML (CSS / *Cascading Style Sheets*)

Teknologi pada Sisi Server

- CGI
- FastCGI
- Proprietary Web Server API (ISAPI dan NSAPI)
- Active Server Pages (ASP)
- Java Server Pages (JSP) dan Java Servlets
- Server-side JavaScript
- PHP